

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil literatur *review* ini menunjukkan bahwa terapi *puzzle* terbukti dapat menurunkan tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi. Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan terapi bermain *puzzle*, kecemasan berat dan kecemasan berat sekali sesudah diberikan turun menjadi kecemasan sedang dan kecemasan sedang turun menjadi kecemasan ringan, karena dengan bermain *puzzle* anak dapat mengekspresikan lewat bermain dan terapi *puzzle* tidak memerlukan tenaga berlebihan sehingga anak tidak perlu tenaga lebih dan dapat membantu mengurangi kecemasan saat dilakukan tindakan keperawatan.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian sekunder tentang terapi bermain *puzzle* untuk menurunkan tingkat kecemasan anak usia prasekolah dengan hospitalisasi diharapkan dapat menambah referensi yang ada dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa dibidang keperawatan anak khususnya mahasiswa program studi ilmu keperawatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.

2. Bagi institusi pelayanan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi institusi kesehatan untuk mengurangi kecemasan pada anak usia prasekolah dengan hospitalisasi melalui terapi *puzzle*.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Disarankan kepada perawat dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam melakukan asuhan keperawatan sebagai upaya peningkatan mutu layanan keperawatan.

4. Bagi peneliti

Baiknya hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan tentang pemberian terapi bermain *puzzle* untuk menurunkan tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi serta sebagai sarana mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diberikan dan diterima dalam rangka pengembangan diri.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya dapat menjadikan *Literatur review* ini sebagai data dasar dan pembanding dalam melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan terapi bermain dalam mengatasi kecemasan pada anak akibat hospitalisasi.